

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan penambahan penduduk yang terus meningkat di Indonesia, maka peningkatan pemenuhan kebutuhan pangan pun praktis harus selalu diusahakan. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan pangan nasional harus selalu ditingkatkan dan dimaksimalkan agar ketahanan pangan akan dapat tercapai dan stabilitas pangan nasional pun akan dapat dipertahankan. Dalam upaya pemenuhan tersebut, pemerintah telah menetapkan kebijakan ketahanan pangan, yang salah satunya adalah swasembada beras yang berkelanjutan (Novia, 2011).

Beberapa isu strategis kebijakan pemerintah dalam membangun subsektor pertanian terutama pada tanaman padi muncul sejak tahun 2010 berbagai kebijakan untuk meningkatkan produksi padi, seperti pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk, dan pestisida, kredit usahatani bersubsidi, dan pembinaan kelembagaan. Isu konversi pembukaan lahan padi sawah yang subur dan belum beririgasi di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan mulai mendapat perhatian serius dari pemerintah sejak awal 2010 dengan luas lahan yang mencapai 6.800 hektar.

Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika campur tangan Pemerintah sangat besar dalam upaya peningkatan produksi padi sawah. Berdasarkan profil Desa Batu Betumpang, pada tahun 2014 tingkat produksi desa yang telah didapatkan adalah sebesar 1,907.50 ton juga bisa dapat dilihat pada lampiran 1. Maka dalam hal kecukupan pangan terutama beras dengan harga yang terjangkau telah menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan pertanian di Desa Batu Betumpang. Dengan melihat bagaimana pentingnya pertanian sebagai salah satu pilar ekonomi negara, maka sektor pertanian khususnya yang ada di daerah-daerah yang memiliki potensi unggul untuk pertanian yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan. Berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan disektor pertanian. Desa Batu Betumpang memiliki potensi untuk dikembangkan terutama padi sawah juga

perlu pembangunan irigasi yang lebih optimal, penyuluhan pertanian menyentuh petani dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya yang harus dilakukan oleh pemerintah.

Dari observasi awal dilapangan menunjukkan bahwa petani di Desa Batu Betumpang sudah mulai bertambah melakukan budidaya komoditi padi sawah, Hal ini disebabkan karena banyak petani yang baru melakukan budidaya tanaman padi sawah karena adanya program pemerintah dalam melakukan pengembangan swasembada beras. Berdasarkan kondisi tersebut di Desa Batu Betumpang memiliki potensi yang perlu dikembangkan mengingat bahwa tujuan pemerintah merencanakan pengembangan komoditi tanaman padi sawah. Kebijakan Pemerintah yang salah satunya adalah meningkatkan swasembada beras di Bangka Selatan, hal ini perlu dilaksanakan suatu upaya untuk mengembangkan komoditi tanaman padi sawah. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa sejak tahun 2010 pemerintah telah merencanakan program yaitu “*Bangka Selatan Swasembada Beras Tahun 2015*”. Untuk melihat luas lahan panen di Kecamatan Pulau Besar maka dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen Padi Sawah Berdasarkan Desa di Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016.

Nama Desa	Luas Lahan Panen(Ha)
Desa Batu Betumpang	655
Desa Pancatunggal	360
Desa Pajar Indah	570
Desa Suka Jaya	120
Desa Sumer Jaya Permai	150

Sumber : Dinas Pertanian dan Pertenakan Bangka Selatan, 2016.

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat di jelaskan bahwa luas areal persawahan Desa Batu Betumpang pada tahun 2016 menunjukkan luas panen tertinggi di Kecamatan pulau Besar. Meskipun luas lahan produksi di Desa Batu Betumpang terluas di Kecamatan Pulau Besar berbagai permasalahan masih dihadapi oleh petani Desa Batu Betumpang dalam upaya membudidayakan komoditi padi sawah. Hal ini disebabkan minimnya bantuan dari pemerintah dan juga teknologi yang digunakan di Desa Batu Betumpang masih sederhana, belum optimalnya irigasi sehingga petani hanya membudidayakan padi sawah satu tahun sekali,

pendapatan petani masih rendah, lemahnya kelembagaan, belum optimalnya sarana produksi pertanian, lemahnya aspek pemasaran, hal ini menggambarkan kinerja pemerintah belum maksimal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya dana program pemerintah. Untuk program tersebut antara lain menciptakan peningkatan pengawasan program, serta memperbesar alokasi dana program pertanian.

Sesuai dengan kajian diatas maka pengambilan keputusan terhadap kebijakan pengembangan produksi padi sawah akan dilakukan identifikasi kebijakan di tingkat daerah terhadap pengembangan komoditi padi sawah dan juga potensi yang dimiliki oleh Desa Batu Betumpang yang merupakan salah satu faktor pendukung kemungkinan realisasi rencana pemerintah mengembangkan komoditi padi sawah di Kecamatan Pulau Besar.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana alternatif strategi pengembangan produksi padi sawah yang dilakukan Pemerintah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan?
2. Kebijakan apa saja yang dilakukan pemerintah terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka selatan?

#### **C. Tujuan**

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Merumuskan alternatif strategi pengembangan produksi padi sawah yang dilakukan Pemerintah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan.
2. Mengetahui kebijakan yang dilakukan pemerintah terhadap petani padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka selatan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam keberlanjutan usahatani.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengembangan usahatani padi sawah.
3. Sebagai tambahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.

